

PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KATOLIK SANTO ANTONIO KABUPATEN OECUSSE-TIMOR LESTE

Oktaviana M.F.Q. Bobe¹, Rozario Mendonca Da Costa²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Sinar Pancasila
email: oktavianabobe@gmail.com¹, rozario547@gmail.com²

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan bahasa asli yang digunakan oleh sekitar 240 juta orang di Indonesia. Namun, bahasa ini juga penting bagi penutur asing yang ingin belajar tentang budaya Indonesia dan menjalin hubungan bisnis dengan orang Indonesia. Oecusee memiliki beberapa sekolah menengah salah satu diantaranya adalah Sekolah Menengah Atas Katolik di bawah naungan Yayasan Santo Antonio yang memiliki dua jurusan yaitu IPS dan Jurusan IPA. Namun ada beberapa kendala yang dijumpai di lapangan bahwa kebanyakan pengajar lokal yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Program yang ditawarkan mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu Keterampilan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dengan metode berbasis teks dan dikaitkan dengan budaya masyarakat Oecusee Timor Leste. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menemukan metode mengajar yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar siswa dan tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan sangat tinggi. Banyak siswa yang sangat antusias terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste. Metode mengajar, teknik mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagai saran untuk kedepannya pemerintah mengembangkan metode mengajar dan bahan-bahan mengajar bagi pengajar lokal di Timor Leste

Kata kunci: Pengajaran Bahasa Indonesia, Penutur Asing

Abstract

Indonesian is a native language spoken by around 240 million people in Indonesia. However, this language is also important for foreign speakers who want to learn about Indonesian culture and establishing business relations with Indonesians. Oecusee has several schools one of the secondary schools is the Catholic High School under the auspices of Garth The Santo Antonio Foundation has two departments, namely the Social Sciences and Science Department. Some of the obstacles encountered in the field are that most local teachers teach Indonesian language subjects come from different educational backgrounds so ineffective learning process. The program offered covers four skills language skills, namely listening skills, speaking skills, skills reading, and writing skills using text-based methods and linked to culture Oecusee Timor Leste community as a result of this community service activity found that the teaching methods applied had a positive impact on the students. The development of student learning and the level of student knowledge of the material provided is very important. Many students are very enthusiastic about learning Indonesian in Timor Leste. Teaching methods, teaching techniques are very influential on student learning outcomes. As a suggestion for the future the government develops teaching methods and materials teaching for local teachers in Timor Leste

Key Words: Teaching Indonesian, Foreign Speakers

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang mengalami perkembangan pesat pada abad ke-20. Pengajaran bahasa Indonesia terus berkembang, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemampuan Berkomunikasi dalam bahasa Indonesia sangat membantu memperkuat hubungan sosial dan ekonomi antara penutur asing dan masyarakat Indonesia (Cipto, 2007). Pengetahuan yang baik tentang bahasa Indonesia memungkinkan penutur asing untuk lebih memahami acara budaya seperti upacara adat dan festival (Pringgawidagda, 2002). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Indonesia tidak hanya memperkaya pengetahuan seseorang tentang budaya Indonesia, tetapi juga membuka peluang baru untuk koneksi dan kesempatan bisnis yang lebih luas. Menjadi penutur asing yang fasih berbahasa Indonesia menunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap budaya Indonesia, serta menjadikan pengalaman kunjungan lebih menyenangkan dan bermanfaat (Kusmiatun, 2016).

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bagian dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun Pada tahun 2024, kami memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Lembaga. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Di SMAK St Antonio kabupaten Oecusee-Timor Leste". SMAK St. Antonio Oecusee merupakan salah satu sekolah yang berada di Oecusee di bawah naungan Yayasan Katolik Santo Antonio. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya tenaga pengajar bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Maka dari itu pelaksana PKM STKIP Sinar Pancasila turut membantu memberikan pelayanan pendidikan sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan baru bagi siswa di sekolah

tersebut. Berdasarkan identifikasi bersama dengan pelaksana PKM dan rekomendasi dari mitra melalui Lembaga STKIP Sinar Pancasila Betun, maka program yang ditawarkan mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan metode berbasis teks dan dikaitkan dengan budaya masyarakat Oecusee -Timor Leste

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Januari Sampai Maret bertempat di SMAK St. Antonio Oecusee. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Khususnya siswa SMAK St. Antonio. Tahap pertama kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan perencanaan sebgai berikut:

1. Pembuatan proposal atau penyusunan proposal tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Menyiapkan materi dan perangkat pembelajaran sesuai topik yang telah di rencanakan dalam proposal pkm
3. Mengecek lokasi tempat akan melakukan PKM sekaligus penandatanganan dokumen Kerjasama
4. Melaporkan diri ke kantor Penghubung KBRI di Oecusee tentang kegiatan yang akan dilaksanakan agar diketahui oleh KBRI
5. Menyerahkan surat tugas ke Mitra dan sekaligus melakukan atau melaksanakan PKM
6. Meninjau kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan agar dapat ditemukan berbagai kendala yang dihadapi selama melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
7. Setelah selesai melakukan pelaksanaan PKM maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan akhir
8. Setelah penyusunan akhir selesai maka laporan pengabdian kepada masyarakat ini akan dipublish agar bermanfaat bagi yang membaca.

Dalam pengabdian kepada masyarakat tahap-tahap dalam kegiatan tersebut dapat diliat dalam tabel berikut:

Sebelum melakukan kegiatan PKM di SMAK Santo Antonio pelaksana PKM telah menyepakati kontrak kerjasama dengan Pihak Mitra yang tertuang dalam surat kontrak kerjasasama dan melaporkan diri sekaligus menyampaikan secara garis besar tentang proposal kegiatan yang akan dilaksanakan di Lokasi Oecusee kepada Kantor Penghubung KBRI yang berada di Oecusee agar diketahui. Lingkup Kompetensi Pembelajaran mencakup kemampuan untuk mengekspresikan perasaan secara sederhana, mendeskripsikan lingkungan sekitar, serta mengomunikasikan kebutuhan dan rutinitas sehari-hari. Pelaksanaan pengabdian ini menerapkan metode berbasis teks. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat menciptakan dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Menurut Sufanti (2013), pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menggunakan teks sebagai dasar, asas, dan tumpuan. Sementara itu, teori dari Rose dan Martin (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teks meliputi empat tahapan, yaitu pembangunan konteks, pemodelan, pembangunan teks secara bersama-sama, dan pembangunan teks secara mandiri. Setiap tahapan ini memiliki tujuan masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

No	Hari -Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Hasil
1	Senin 04-03-2024	09.45-13.00	11 IPA A	<p>Musim di Indonesia (Kosakata yang berkaitan dengan musim dan Penggunaan kata ulang)/A1. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Menyimak Guru menyapa siswa. Guru memulai pembelajaran dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran siswa Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut.</p> <p>Kosakata yang berkait dengan kegiatan (Musim di Indonesia)/A2. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Berbicara Guru menyapa siswa. Guru membuka kelas dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran para</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting dalam teks percakapan yang berkaitan dengan musim; Siswa mampu menggunakan kata ulang.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu melakukan percakapan pendek mengenai tugas-tugas sederhana dan rutinitas yang berkaitan dengan musim; Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif; Menggunakan kata tanya mengapa</p>

				<p>siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya. Guru menutup pembelajaran</p>	
2	Selasa 05-03-2024	11.30-13.00	11 IPS B	<p>Musim di Indonesia (Kosakata yang berkaitan dengan musim dan Penggunaan kata ulang)/A1. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Menyimak Guru menyapa siswa. Guru memulai pembelajaran dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran siswa Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut..</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan terkait musim; Siswa mampu menggunakan kata ulang.</p>
3	Rabu 06-03-2024	09.45-13.00	11 IPA B	<p>musim dan Penggunaan kata ulang)/A1. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Menyimak Guru menyapa siswa. Guru memulai pembelajaran dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran siswa Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut. Kosakata yang berkait dengan kegiatan (Musim di Indonesia)/A2. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Berbicara Guru menyapa siswa. Guru membuka kelas dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya. Guru menutup pembelajaran</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan terkait musim; Siswa mampu menggunakan kata ulang. Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin terkait musim; Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif; Menggunakan kata tanya mengapa</p>
4	Kamis 07-03-2024	09.45-11.15	11 IPS C	<p>musim dan Penggunaan kata ulang)/A1. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Menyimak Guru menyapa siswa. Guru memulai pembelajaran dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran siswa Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut..</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan terkait musim; Siswa mampu menggunakan kata ulang.</p>

5	Sabtu 09-03-2024	11.30-13.00	11 IPS A	<p>musim dan Penggunaan kata ulang)/A1. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Menyimak Guru menyapa siswa. Guru memulai pembelajaran dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran siswa Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut..</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan terkait musim; Siswa mampu menggunakan kata ulang.</p>
6	Senin 18-03-2024	09.45-13.00	11 IPS B	<p>Kosakata yang berkait dengan kegiatan (Musim di Indonesia)/A2. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Berbicara Guru menyapa siswa. Guru membuka kelas dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya. Guru menutup pembelajara -Struktur teks dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang berkaitan dengan tema. - Kosakata yang berkait dengan tema (Musim di Indonesia). Mengenal makna kata lebih sebagai kata perbandingan komparatif. - Mengenal penggunaan kata ulang - Mengenal kata hubung Fokus keterampilan berbahasa : Membaca Topik : Musim di Indonesia Guru menyapa siswa. Guru membuka pembelajaran dengan doa Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan</p>	<p>. Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin terkait musim; Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif; Menggunakan kata tanya mengapa Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: 1.Siswa mampu mengabstraksikan teks deskripsi terkait musim; 2. Memahami ciri kebahasaan dari teks deskripsi terkait musim; 3.Menggunakan perbandingan komparatif; 4.Mengenalmakna penggunaan kata ulang dalam teks deskripsi; 5. Menggunakan kata hubung</p>
		09.45-	11 IPS C	<p>Kosakata yang berkait dengan kegiatan (Musim di Indonesia)/A2. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Berbicara Guru menyapa siswa. Guru membuka kelas dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin terkait musim; Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif; Menggunakan kata tanya mengapa Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: 1.Siswa mampu mengabstraksikan teks deskripsi terkait musim; 2. Memahami ciri kebahasaan dari teks deskripsi terkait musim;</p>

7	Selasa 19-03-2024	13.00		<p>pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya. Guru menutup pembelajaran</p> <p>-Struktur teks dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang berkaitan dengan tema. - Kosakata yang berkait dengan tema (Musim di Indonesia). Mengenal makna kata lebih sebagai kata perbandingan komparatif. - Mengenal penggunaan kata ulang - Mengenal kata hubung</p> <p>Fokus keterampilan berbahasa : Membaca Topik : Musim di Indonesia</p> <p>Guru menyapa siswa. Guru membuka pembelajaran dengan doa Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan</p>	<p>3.Menggunakan perbandingan komparatif; 4.Mengenalmakna penggunaan kata ulang dalam teks deskripsi; 5. Menggunakan kata hubung</p>
8	Rabu 20-03-2024	09.45-13.00	11 IPS A	<p>Kosakata yang berkait dengan kegiatan (Musim di Indonesia)/A2. Ketrampilan yang digunakan dalam pertemuan ini adalah: Berbicara</p> <p>Guru menyapa siswa. Guru membuka kelas dengan doa pembuka Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya. Guru menutup pembelajaran</p> <p>-Struktur teks dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang berkaitan dengan tema. - Kosakata yang berkait dengan tema (Musim di Indonesia). Mengenal makna kata lebih sebagai kata perbandingan komparatif. - Mengenal penggunaan kata ulang - Mengenal kata hubung</p> <p>Fokus keterampilan berbahasa : Membaca Topik : Musim di Indonesia</p> <p>Guru menyapa siswa. Guru membuka pembelajaran dengan doa Guru mengecek kehadiran para siswa Guru mereviu pelajaran sebelumnya.</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: Siswa mampu melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin terkait musim; Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif; Menggunakan kata tanya mengapa</p> <p>Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah: 1.Siswa mampu mengabstraksikan teks deskripsi terkait musim; 2. Memahami ciri kebahasaan dari teks deskripsi terkait musim; 3.Menggunakan perbandingan komparatif; 4.Mengenalmakna penggunaan kata ulang dalam teks deskripsi; 5. Menggunakan kata hubung.</p>

				Guru menginformasikan agenda pembelajaran pada pertemuan tersebut	
--	--	--	--	---	--



Gambar 1. Proses Pembelajaran Dalam Kelas



Gambar 2. Proses Pembelajaran Dalam Kelas



Gambar 3. Proses Pembelajaran Dalam Kelas

SIMPULAN

Dari hasil yang telah dibahas diatas disimpulkan bahwa metode mengajar yang digunakan memiliki dampak positif terhadap perkembangan belajar siswa. dan tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan sangat tinggi. Banyak siswa yang sangat antusias terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste. Metode mengajar, teknik mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagai saran untuk kedepannya pemerintah mengembangkan metode mengajar dan bahan-bahan mengajar bagi pengajar lokal di Timor Leste

SARAN

Selain itu, saran untuk kegiatan PKM sejenis antara lain:

1. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan program lainnya yang berhubungan dengan BIPA
2. Bagi tenaga pengajar lokal disarankan dalam proses pengajaran hendaknya menggunakan metode pengajaran yang bervariasi

Bagi Dinas Pendidikan Oecusse agar dapat menyediakan sumber daya Manusia khususnya guru bahasa Indonesia yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga STKIP Sinar Pancasila Betun yang sudah memberikan dukungan dalam tercapainya kegiatan PKM ini
2. Mitra dalam hal ini sekolah SMAK Santo Antonio Oecusee yang sudah memberikan ruang bagi pelaksana PKM untuk melakukan kegiatan ini
Kepala Kantor Penghubung KBRI-Oecusee yang sudah memberikan ijin bagi pelaksana untuk melakukan PKM di Oecusee

DAFTAR PUSTAKA

- Cipto, B. 2007. Hubungan Internasional di Asia Tenggara. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kusmiatun. 2016. Mengenal BIPA dan Pembelajarannya. Yogyakarta: K Media.
- Pringgawidagda, S. 2002. Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta: Adicita.
- Rose, D., and Martin, J.R. 2012. Learning to Write, Reading to Learn. MPG United Kingdom: Books Group.
- Sufanti, Mine. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari Ohio Amerika Serikat. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukanto, S. 2001. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Suyitno, 'Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pengajarannya'. Yogyakarta: Grafik Indah, 2005.
- Wojo Wasito. 1976. Sejarah Kebudayaan Indonesia. Bandung : Shinta Dharma